

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sangat bergantung pada teknologi yang sudah ada saat ini. Manusia sangat membutuhkan teknologi bagi kelangsungan kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali perusahaan yang akan terbantu oleh adanya teknologi yang menjadikan pekerjaan perusahaan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dapat mengubah pola pikir masyarakat dan termasuk juga perusahaan akan lebih mengenal bagaimana mempublikasikan informasi perusahaan kepada *stakeholder* dan investor yang akan bekerjasama dengan perusahaan tersebut. Menurut Almilia (2009), perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan bidang teknologi dan komunikasi juga merupakan perkembangan internet saat ini. Menurut Prasetya dan Irwandi (2012), perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat

kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat (Almilia, 2008). Perkembangan ini memiliki efek signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham (Wagenhofer, 2003). Penggunaan internet akan mendominasi seluruh kegiatan bisnis di masa kini dan masa mendatang dan secara umum akan berubah menjadi alat persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, menurut Almilia (2009).

Menurut Debreceeny *et.al* (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007), penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih menghemat biaya karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan maupun biaya untuk distribusi laporan keuangan yang tidak berada dalam satu geografis, penyampaian yang lebih cepat, serta dapat meningkatkan frekuensi penyajian dalam FASB (2000) dalam Momany *et.al* (2006).

Investor akan tertarik pada perusahaan yang informasi keuangannya dipublikasikan melalui internet dan saat kondisi perusahaan cukup baik. Perusahaan akan mendapatkan tambahan modal dari investor yang akan meningkatkan kinerja perusahaan (Ettredge *et.al*, 2001 dalam Hanny dan Chariri, 2007). Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*), menurut Almilia (2008). Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor

biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR muncul sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan.

Perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengkomunikasikan informasi (keuangan dan non-keuangan) yang dimiliki perusahaan untuk memuaskan *stakeholder*, termasuk investor. Menurut Prasetya dan Irwandi (2012), IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut Xiao *et al* (2004) dalam Hanny dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak, menurut Prasetya dan Irwandi (2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor keuangan dan non-keuangan yang memengaruhi pencantuman laporan keuangan melalui internet atau IFR (*Internet Financial Reporting*). Penelitian ini menguji beberapa variabel yang akan menunjukkan apakah variabel tersebut memengaruhi IFR atau tidak.

Menurut Hanny dan Chariri (2007), membuktikan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan umur *listing* berpengaruh positif terhadap IFR. Sedangkan profitabilitas dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap IFR. Begitu juga penelitian Prasetya dan Irwandi (2012) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap IFR. Menurut Almilia (2008), ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan kepemilikan mayoritas

merupakan variabel yang menentukan tingkat pengungkapan sukarela perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan indeks IFRS (*Internet Financial Reporting and Sustainability Reporting*).

Penelitian ini menggunakan faktor keuangan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan serta faktor non-keuangan yang terdiri dari umur perusahaan, kepemilikan mayoritas dan tipe industri, dimana variabel independennya menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, nilai perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan mayoritas, dan tipe industri sedangkan variabel dependennya menggunakan IFR. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel berdasarkan dengan tingkat kapitalisasi pasar perusahaan yang tertinggi. Semakin tinggi tingkat kapitalisasi pasar, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan tersebut dapat dijadikan sampel penelitian karena penelitian dengan tingkat kapitalisasi pasar yang harus menyajikan informasi yang lebih luas kepada pengguna laporan keuangan.

Tabel Kapitalisasi Pasar untuk menentukan tipe industri yang akan di jadikan sampel penelitian:

Tabel 1.1
Kapitalisasi Pasar Tertinggi

No	Nama Perusahaan	Tipe Industri	Kapitalisasi
1	PT. Astra International Tbk	Automotive and Allied Products	299,578,293
2	PT. Bank Central Asia Tbk	Banking	195,267,673
3	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Tobacco Manufacturers	170,937,000
4	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Banking	164,851,675
5	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Banking	155,925,000
6	PT. Unilever Indonesia Tbk	Consumer Goods	143,444,000
7	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telecommunication	142,127,995
8	PT. Gudang Garam Tbk	Tobacco Manufacturers	119,389,962
9	PT. United Tractor Tbk	Automotive and Allied Products	98,289,061
10	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Mining and Mining Services	76,966,789

Sumber : ICMD 2012

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat 6 tipe industri yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi yaitu *Automotive and Allied Products*, *Banking*, *Tobacco Manufacturers*, *Consumer Goods*, *Telecommunication*, dan *Mining and Mining Services*. Sehingga penelitian ini menggunakan 6 tipe industri.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul **“FAKTOR KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG MEMENGARUHI INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) DI INDONESIA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?

3. Apakah likuiditas memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
4. Apakah *leverage* memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
5. Apakah nilai perusahaan memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
6. Apakah umur perusahaan memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
7. Apakah kepemilikan mayoritas memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?
8. Apakah tipe industri memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia

5. Untuk menguji pengaruh nilai perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
7. Untuk menguji pengaruh kepemilikan mayoritas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia
8. Untuk menguji pengaruh tipe industri terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti selajutnya, dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis
2. Bagi Perusahaan, untuk lebih terpacu dalam melaporkan Laporan Keuangan berbasis internet agar para investor dapat meningkatkan penanaman modal di perusahaan dan meningkatkan image baik perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.